

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah di paparkan oleh penulis sebagai interpretasi pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara historis kerajaan Bintauna sudah berdiri sejak abad 17, ketika Lepeo Mooreteo (periode 1675-1720) terpilih menjadi raja yang pertama. Sejak saat itu pula kerajaan Bintauna sudah melalui beberapa periode kepemimpinan yang bertahan sampai periode raja ke- 10, yakni raja terakhirnya adalah Raja Muda Jan Rasid Datunsolang (periode 1948-1950).
2. Pada kurun waktu antara 1901- 1950, kerajaan Bintauna mengalami suatu masa transisi dimana masa ini merupakan bagian dari proses history yang menandai berakhirnya sistim pemerintahan kerajaan Bintauna dan kemudian beralih kesistim pemerintahan demokrasi, sebagai salah satu bagian wilayah administrative Kabupaten Bolaang Mongondow yaitu Kecamatan Bintauna ( Desember 1950 ).
3. Setelah Bolaang Mongondow terbagi kedalam dua wilayah kabupaten utara dan selatan, serta dideklarasikan berdirinya kabupaten Bolaang Mongondow Utara yang diresmikan pada tanggal 25 Mei 2007, maka Kecamatan Bintauna menjadi bagian dari kabupaten Bolaang Mongondow Utara sampai sekarang.

## 5.2 Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu , maka penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Dapat memberikan informasi tentang bagaimana Kerajaan Bintauna kepada pemerintah Sulawesi Utara umumnya pemerintah Bolaang Mongondow Utara.
2. Dapat memberikan informasi bagaimana Kerajaan Bintauna Kepada Masyarakat Sulawesi Utara umumnya, Masyarakat Bolaang Mongondow Utara.
3. Dapat di jadikan motivasi untuk melestarikan adat atau budaya terhadap Generasi Muda,Khususnya Generasi Muda Bolaang Mongondow Utara.
4. Di harapkan kepada mahasiswa sejarah, khususnya yang akan meneliti sejarah harus ditunjang oleh sumber-sumber relevan dan akurat..
5. Kepada pemerintah daerah khususnya Kabupaten Bolaang Mongondow Utara,diharapkan untuk dapat menyediakan perpustakaan Dan buku-buku Referensi yang menunjang serta terus melestarikan peninggalan-peninggalan sejarah yang ada, serta mengoptimalkan potensi kesejarahan dalam pembangunan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.